

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN SENAM KREASI TERHADAP MINAT
BELAJAR SENAM SISWA SMA TAMAN SISWA PADANG**

Dina Anggraini¹, Romi Mardela², Padli³, Anisa Soleha Mia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

¹dinaanggraini163@gmail.com, ²mardela@fik.unp.ac.id, ³padli85@fik.unp.ac.id,

⁴anisasholihamia@unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between creative gymnastics learning and the interest in learning gymnastics among students at Taman Siswa High School, Padang. Creative gymnastics learning is an innovation in physical education that combines movement variations, creativity, musical rhythm, and active student involvement, creating a more engaging and enjoyable learning environment. Learning interest is a crucial factor influencing student engagement in the learning process. Therefore, a learning model that can enhance student interest in gymnastics material is needed. This study used a quantitative method with a correlational research method. The study population consisted of 14 students at Taman Siswa High School, Padang, and the entire population was sampled using a total sampling technique. The research instrument used a creative gymnastics learning questionnaire and a gymnastics learning interest questionnaire. Data analysis was performed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, the linearity test, and the Pearson Product Moment correlation test using SPSS version 27. The results showed a correlation coefficient of 0.913 with a significance value of 0.000 (<0.05). These findings indicate a significant relationship between creative gymnastics learning and students' interest in learning gymnastics. The better the implementation of creative gymnastics learning, the higher the interest in learning gymnastics among students at Taman Siswa High School, Padang.

Keywords: *creative gymnastics, interest in learning, physical education, correlation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran senam kreasi terhadap minat belajar senam siswa SMA Taman Siswa Padang. Pembelajaran senam kreasi merupakan salah satu inovasi pembelajaran pendidikan jasmani yang mengombinasikan variasi gerak, kreativitas, irama musik, dan keterlibatan aktif siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi senam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 14 siswa SMA Taman Siswa Padang dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian

menggunakan angket pembelajaran senam kreasi dan angket minat belajar senam. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji linearitas, dan uji korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,913 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran senam kreasi dengan minat belajar senam siswa. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran senam kreasi maka semakin tinggi pula minat belajar senam siswa SMA Taman Siswa Padang.

Kata Kunci: senam kreasi, minat belajar, pendidikan jasmani, korelasi.

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berfungsi mengembangkan aspek fisik, psikomotor, afektif, dan kognitif peserta didik secara menyeluruh. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan gerak, tetapi juga membentuk karakter, kebiasaan hidup sehat, serta kemampuan sosial yang mendukung kehidupan sehari-hari (Lutan, 2022; Whitehead, 2019). Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah senam yang berperan penting dalam meningkatkan koordinasi, keseimbangan, kelenturan, dan kebugaran jasmani siswa (Mahendra, 2022; Muhajir, 2020).

Senam merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis dan terencana melalui rangkaian gerakan tertentu untuk mengembangkan

kemampuan tubuh secara optimal (Mahendra, 2022; Sutrisno & Jaka, 2021). Dalam perkembangannya, pembelajaran senam di sekolah tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan teknik gerak, tetapi juga diarahkan kepada pengembangan kreativitas peserta didik. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah senam kreasi. Senam kreasi merupakan aktivitas gerak yang menggabungkan unsur kreativitas, irama musik, ekspresi gerak, dan partisipasi aktif siswa sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (T. Hidayat, 2021; Saputra, 2023).

Pembelajaran senam kreasi memiliki karakteristik yang fleksibel dan memungkinkan siswa mengembangkan ide serta kreativitas melalui variasi gerakan yang dilakukan. Penggunaan musik dalam pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa

bosan (Saputra, 2023; Sari, 2024). Selain meningkatkan kemampuan motorik, senam kreasi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (A. Hidayat dkk., 2022).

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi dan metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan keterlibatan secara aktif terhadap suatu aktivitas yang disertai rasa senang (Gunawan, 2022; Lestari, 2020). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias, aktif, dan fokus selama mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai (Handayani, 2021; Sudarso, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Taman Siswa Padang ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran senam. Hal tersebut terlihat dari kurangnya perhatian saat guru

menjelaskan materi, rendahnya partisipasi dalam praktik, dan kurangnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik agar siswa memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap pembelajaran senam.

Penelitian yang dilakukan (Tafuy dkk., 2025) menunjukkan bahwa senam kreasi mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian (Syahputra dkk., 2024) membuktikan bahwa minat memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan pembelajaran PJOK. Namun demikian, penelitian mengenai hubungan pembelajaran senam kreasi terhadap minat belajar senam pada siswa SMA masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran senam kreasi terhadap minat belajar senam siswa SMA Taman Siswa Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMA Taman Siswa

Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 14 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling.

Instrumen penelitian berupa angket pembelajaran senam kreasi dan angket minat belajar senam yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel pembelajaran senam kreasi meliputi variasi gerak, kreativitas gerak, penggunaan irama atau musik, serta keterlibatan aktif siswa. Sementara itu, variabel minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji linearitas menggunakan Curve Estimation, dan uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 0,05 melalui program SPSS versi 27.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

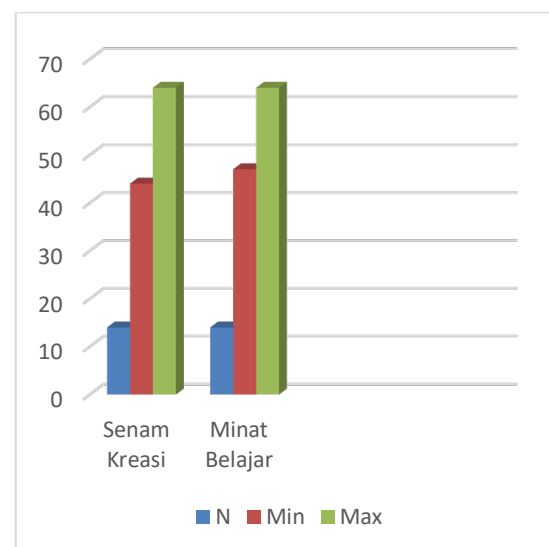
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran

senam kreasi terhadap minat belajar senam siswa SMA Taman Siswa Padang. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Varibel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Senam Kreasi	14	44	64	54,79	7,084
Minat Belajar	14	47	64	56,14	6,585

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pembelajaran senam kreasi sebesar 54,79 dan nilai rata-rata minat belajar sebesar 56,14. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori yang baik.



Gambar 1 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa rata-rata minat belajar senam siswa (56,14) lebih tinggi

dibandingkan rata-rata pembelajaran senam kreasi (54,79). Meskipun demikian, kedua variabel menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi sehingga mengindikasikan adanya kondisi pembelajaran dan minat belajar yang baik pada siswa SMA Taman Siswa Padang.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	N	Sig.	Keterangan
Senam Kreasi	14	0,241	Normal
Minat Belajar	14	0,154	Normal

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi variabel pembelajaran senam kreasi sebesar 0,241 dan minat belajar senam sebesar 0,154. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data kedua variabel berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	N	Sig.	Keterangan
Senam Kreasi – Minat Belajar	14	0,000	Linear

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan

antara pembelajaran senam kreasi dan minat belajar senam bersifat linear sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan korelasi Product Moment Pearson.

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

Hubungan	N	r	Sig.
Senam Kreasi – Minat Belajar	14	0,913	0,000

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,913 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran senam kreasi dengan minat belajar senam siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,913 berada pada kategori sangat kuat dan menunjukkan arah hubungan positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran senam kreasi dengan minat belajar senam siswa SMA Taman Siswa Padang. Nilai korelasi sebesar 0,913 menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi pembelajaran senam kreasi,

semakin tinggi pula minat belajar siswa terhadap materi senam.

Pembelajaran senam kreasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak secara aktif, berkreasi, dan mengekspresikan diri melalui berbagai variasi gerakan yang dipadukan dengan irama musik. Kondisi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan (T. Hidayat, 2021) yang menyatakan bahwa senam kreasi memiliki karakteristik fleksibel, dinamis, dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, (Saputra, 2023) menjelaskan bahwa unsur kreativitas dalam senam kreasi dapat meningkatkan partisipasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Minat belajar yang tinggi tercermin dari adanya rasa senang, perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat (Gunawan, 2022; Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik terhadap aktivitas pembelajaran, maka mereka cenderung lebih fokus dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tafuy dkk., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan senam kreasi dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Syahputra dkk., 2024) yang menyatakan bahwa minat memiliki hubungan yang kuat dengan keberhasilan pembelajaran PJOK. Dengan demikian, pembelajaran senam kreasi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi senam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran senam kreasi dengan minat belajar senam siswa SMA Taman Siswa Padang. Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi

sebesar 0,913 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran senam kreasi maka semakin tinggi pula minat belajar senam siswa. Oleh karena itu, guru PJOK disarankan menerapkan pembelajaran senam kreasi sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2022). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Implementasi dalam Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Handayani, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar di Era Pasca-Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 112–125.
- Hidayat, A., Syam, A., & Kurniawan, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani: Strategi Meningkatkan Kebugaran dan Keterampilan Motorik di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 45–60.
- Hidayat, T. (2021). *Analisis Gerak Ritmik dan Estetika dalam Senam*. Unesa University Press.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Lutan, R. (2022). *Pendidikan Jasmani dan Pembinaan Olahraga*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mahendra, A. (2022). Filsafat gerak dan dinamika senam ritmik dalam pendidikan jasmani modern. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 11(2), 145–158.
- Muhajir. (2020). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Perguruan Tinggi*. Erlangga.
- Saputra, D. (2023). *Kreativitas dalam Olahraga: Teori dan Praktik Senam Kreasi*. PT. Prestasi Olahraga.
- Sari, M. P. (2024). Pedoman Modern Senam dan Kesehatan Mental. *Jurnal Sains Olahraga Indonesia*, 15(1), 22–35.
- Sudarso, B. (2024). *Dinamika Psikologi Belajar di Era Digital*. Global Aksara Pers.
- Sutrisno, S., & Jaka, P. (2021). *Pendidikan Jasmani dan Pengembangan Motorik di Era Modern*. PT RajaGrafindo Persada.
- Syahputra, A. R., Masrun, M., Irawadi, H., & Sari, S. N. (2024). Hubungan Motivasi dan Minat dengan Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Gladiator*, 4(4), 863–876. <https://doi.org/10.24036/gltldor1219011>
- Tafuy, A., Nubatonis, S., & Dawi, F. K. (2025). Penerapan Senam Kreasi untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani bagi Seluruh Siswa SD Inpres Tobu. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 10(1), 136–140. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5421>
- Whitehead, M. (Ed.). (2019). *Physical Literacy across the World* (1 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203702697>